

Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Kepribadian Siswa

Ayu Isnaeni Savaroza

Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusai, Indonesia

Email: ayusavaroza10@gmail.com

Article History

Received : 12 Mei 2024
Revised : 10 Juli 2024
Accepted : 10 Agustus 2024

Abstract

This research is motivated by the personality of students who are still not optimal. The purpose of this study was to determine the personality of students at Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah, to determine the effect of parental education on the personality of students at Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah. This type of research is quantitative research with a correlation approach. The population of this study is 101 students of Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah, with Propotionate random sampling technique, so that the research sample is 50 students. Data collection techniques use observation, questionnaires and documentation, while data analysis uses simple linear regression tests and the coefficient of determination. Based on the results of the study, it can be concluded that the personality of students at Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah is in the very good category. There is a positive and significant influence between parental education on student personality in Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah, with the contribution of its influence reaching 43.6%. While the remaining 56.4% is influenced by other factors outside this study.

Keywords: Student Personality, Parental Education

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kepribadian siswa yang masih belum maksimal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah, untuk mengetahui pengaruh pendidikan orang tua terhadap kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Populasi penelitian ini yakni siswa Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah yang berjumlah 101 orang, dengan teknik *propotionate random sampling*, sehingga diperoleh sampel penelitian berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi, sedangkan analisa data menggunakan uji regresi linier sederhana dan koefisien determinasi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah berada pada kategori sangat baik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan orang tua terhadap kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah, yaitu dengan kontribusi pengaruhnya mencapai 43,6%. Sedangkan selebihnya yakni 56,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Kepribadian Siswa, Pendidikan Orang Tua

PENDAHULUAN

Orang tua merupakan komponen yang sangat mempengaruhi proses pendidikan, karena dalam kehidupan keluarga orang tua lah yang berperan sebagai pendidik yang pertama dan yang utama (Zakiah, 2020). Anak-anak menghabiskan sebagian besar waktu interaksinya dengan orang tua, yaitu sekitar 18-20 jam per hari, melebihi waktu yang dihabiskan di sekolah. Keluarga, terutama orang tua, menjadi panutan utama bagi anak-anak, di mana nilai-nilai luhur ditanamkan dan diintegrasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai ini selanjutnya menjadi bagian dari kebiasaan dan membentuk karakter yang baik pada anak.

Orang tua yang mempunyai pendidikan tinggi mempunyai pengalaman dan pemikiran yang luas yang didapat dari pendidikan formal yang ditempuhnya. Hal ini karena dalam mendidik anak membutuhkan pengetahuan, wawasan dan pengalaman pendidikan (Ramayulis, 2021). Orang yang berpendidikan cenderung mempunyai pemahaman yang baik dalam hal mendidik anak maupun cara meningkatkan kualitas dirinya sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi anak yang cenderung mudah meniru hal-hal disekitarnya (Kurniawan & Dafit, 2023).

Peran pendidikan orang tua menjadi krusial dalam membentuk manusia secara holistik, mencakup tidak hanya aspek intelektual, tetapi juga dimensi sosial dan emosional (Haryati, 2023). Keberadaan tingkat pendidikan orang tua akan mempengaruhi pendidikan siswa termasuk pada kepribadian siswa. Sebagaimana dinyatakan bahwa kepribadian seseorang dapat ditentukan dari sosiabilitasnya dan faktor keluarga melalui pendidikan orang tua (Alex, 2016). Pendidikan orang tua memegang peran yang sangat penting dalam membentuk perkembangan anak dan berperan sebagai lembaga informal utama (Surono et al.,2022).

Pendidikan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah cukup beragam, ada yang tamatan SMP, SMA, S1 dan S2. Beragamnya tingkat pendidikan orang tua siswa di Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah, ternyata belum dapat mempengaruhi kepribadian siswa secara maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari fenomena-fenomena diantaranya: masih ada siswa yang berkata kasar dengan siswa lain, masih ada siswa yang tidak menggunakan jilbab penuh (besar) ataupun memasukan baju saat jam sekolah, masih ada siswa yang tidak memperhatikan instruksi yang diberikan oleh guru, masih ada siswa yang tidur saat pembelajaran

berlangsung, masih ada siswa yang mengganggu temannya saat belajar. Berdasarkan fenomena di atas, maka dengan ini penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh pendidikan orang tua terhadap kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional dalam rangka mencari pengaruh variabel independen yaitu pendidikan orang tua dan variabel dependen yaitu kepribadian siswa. Subjek dalam penelitian ini yakni seluruh siswa Madrasah Aliyah Swasta An-Nabawiyah Pasir Rambah. Objek dalam penelitian ini adalah melihat pengaruh pendidikan orang tua terhadap kepribadian siswa Madrasah Aliyah Swasta An-Nabawiyah Pasir Rambah. Populasi pada penelitian ini yakni siswa Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah berjumlah 101 orang, dengan teknik sampling yang digunakan yakni *Propotionate random sampling*, sehingga sampel penelitian yang diperoleh berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi, sedangkan analisa data menggunakan uji regresi linier sederhana dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kepribadian Siswa Madrasah Aliyah Swasta An-Nabawiyah Pasir Rambah

Hasil pengumpulan data dilakukan melalui lembar angket yang diberikan kepada 50 siswa dengan 12 item pernyataan angket. Untuk mengetahui gambaran kepribadian siswa dapat dilihat dari hasil angket. Secara detail akan dipaparkan hasil penelitian berdasarkan indikator penelitian.

Tabel 1. Rekapitulasi Kepribadian Siswa

No.	Pertanyaan	SL	S	KD	TP	JUMLAH
1.	Saya berhasrat mendapat nilai terbaik di kelas	31	12	3	4	50
2.	Saya aktif dalam setiap pembelajaran	35	10	1	4	50
3.	Saya senantiasa mengerjakan tugas yang diberikan guru	38	8	0	4	50
4.	Saya senantiasa menggunakan sumber buku dalam setiap belajar	24	20	2	4	50
5.	Saya menyampaikan pendapat dalam setiap pembelajaran	27	17	2	4	50

No.	Pertanyaan	SL	S	KD	TP	JUMLAH
6.	Saya aktif memberikan solusi dalam diskusi belajar	26	15	4	5	50
7.	Saya berani tampil maju kedepan kelas	11	36	2	1	50
8.	Saya mengerjakan tugas secara mandiri atau tidak mencontek	18	25	2	5	50
9.	Saya senantiasa ikut remedial ketika hasil belajar rendah	29	14	1	6	50
10.	Saya tepat waktu mengumpulkan PR	28	17	1	4	50
11.	Saya senantiasa membaca buku pelajaran sebelum guru datang	27	18	0	5	50
12.	Saya senantiasa merapikan kembali peralatan belajar	26	19	1	4	50
Jumlah		320	211	19	50	600
Rata-rata		27	18	2	4	50
Persentase%		53,3	35,17	3,17	8,33	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 1. rekapitulasi di atas, menunjukkan bahwa kepribadian siswa lebih dominan kepada alternatif selalu yakni sebanyak 27 orang atau 53,3%, selain itu yang menyatakan sering sebanyak 18 orang atau 35,17%, alternative kadang-kadang sebanyak 2 orang atau 3,17% sedangkan alternative tidak pernah sebanyak 4 atau 8,33%. Berdasarkan hasil ini menunjukkan bahwa kepribadian siswa sudah dapat dinyatakan baik.

2. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Kepribadian Siswa di Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah

Terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh pendidikan orang tua terhadap kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah yakni uji prasyarat terdiri uji normalitas dan lineritas, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan uji regresi linier sederhana atau uji t dan uji koefisien determinasi. Lebih jelasnya untuk uraiannya sebagai berikut:

- a. Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dikarenakan dengan hanya terdiri dua variabel X dan Y, maka distribusi normal sudah dapat dipastikan dan kuat dengan *Kolmogorov Smirnov*. Nilai *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari $> 0,05$ maka data terdistribusi normal. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.59773024
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.083
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer Diolah Output SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 2. di atas, variabel pendidikan orang tua dan kepribadian siswa mempunyai nilai signifikansi pada *Asymp. Sig. (2- tailed)* yakni $0,200 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

- b. Uji linieritas ditentukan yaitu: apabila nilai sig. *Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen dan dependen mempunyai hubungan yang linier. Adapun hasilnya yakni sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kepribadian siswa*	Between Groups	(Combined)	796.097	17	46.829	4.556	.000
		Linearity	490.741	1	490.741	47.749	.000
Deviation from Linearity		305.356	16	19.085	1.857	.067	
Pendidikan Orang Tua	Within Groups		328.883	32	10.278		
	Total		1124.980	49			

Sumber: Data Primer Diolah Output SPSS, 2024

Berdasarkan Tabel 3. di atas, dapat diketahui pada Tabel *Anova* bahwa Sig dari *Deviation from linierity* adalah 0,067 artinya, nilai ini lebih besar dari pada 0,05 ($0,067 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel independen dan dependen adalah linear sehingga penggunaan model regresi linear untuk menganalisis hubungan ini adalah tepat.

- c. Uji korelasi digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Dimana pada penelitian ini untuk melihat pengaruh pendidikan orang tua terhadap kepribadian siswa. Adapun hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

Correlations			
		Pendidikan orang tua	Kepribadian siswa
Pendidikan orang tua	Pearson Correlation	1	.660**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Kepribadian siswa	Pearson Correlation	.660**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Primer Diolah Output SPSS, 2024

Tabel 4. di atas menunjukkan nilai *person correlation* atau r hitung sebesar 0,660. Setelah didapatkan r hitung maka perlu diketahui r Tabel $(N-2) = 50-2 = 48$ sebesar 0,278. Maka dapat dilakukan pembacaan hasil uji t tersebut dilihat melalui rangkuman tabel berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Korelasi

Variabel Bebas	r - Hitung	r Tabel	Nilai Sig	Batas Sig	Ket
Pendidikan Orang Tua (X)	0.660	0.278	0.000	0.05	Terdapat Hubungan Positif

Sumber: Data Primer Diolah, 2024

Tabel 5. menunjukkan t nilai t hitung variabel pendidikan orang tua sebesar 0.660 dengan demikian $r_{hitung} = 0.660 > r_{tabel} = 0.278$ dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($sig < 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara pendidikan orang tua terhadap kepribadian siswa.

- d. Pengujian hipotesis dilakukan guna melihat ada tidaknya pengaruh antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y), menentukan hipotesis dalam melihat hubungan variabel dapat dilihat dari hasil uji t atau uji parsial, sebagaimana hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Hipotesis)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27.095	2.182		12.416	.000
	Pendidikan Orangtua	.517	.085	.660	6.094	.000

a. Dependent Variable: Kepribadian siswa

Sumber: Data Primer Diolah Output SPSS, 2024

- Tabel 6. menunjukkan t nilai t hitung variabel pendidikan orang tua (X) sebesar 6.094 dengan demikian t hitung = 6.094 > t Tabel = 2.010 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig < 0,05). Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan orang tua terhadap kepribadian siswa, sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan Ha diterima, sehingga hipotesis ini telah teruji secara empiris.
- e. Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel dependen, diperoleh hasil bahwa nilai R (korelasi) sebesar 0,660 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,436. Hasil tersebut membuktikan bahwa pendidikan orang tua (X) berkontribusi sebesar 43,6% terhadap kepribadian siswa (Y). Sedangkan sisanya 56,4% dipengaruhi oleh faktor - faktor lain diluar penelitian ini seperti faktor intelegensi, lingkungan sekolah, teman sebaya, kebudayaan dan genetika.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka jelas bahwa salah satu faktor yang mampu mempengaruhi terhadap kepribadian siswa yakni salah satunya faktor pendidikan orang tua, ketika semakin baik pendidikan orang tua maka akan semakin baik kepribadian siswa baik dalam belajar maupun dalam berinteraksi sehari-harinya. Hasil ini juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ahmad Zulfikar (2017), Mohzana et al., (2024), Tata et al., (2025) dan Asmita et al., (2021)

disebutkan bahwa salah satu hal yang dapat mempengaruhi kepribadian anak adalah tingkat pendidikan orang tuanya. Semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, semakin besar pemahaman mereka tentang cara menerapkan pola asuh kepada anak-anaknya. Tingkat pendidikan rendah semakin rendah tingkat pendidikan, semakin kecil peluang seseorang untuk memahami gaya pengasuhan yang tepat untuk membentuk kepribadian anak mereka.

Kepribadian adalah sikap pribadi seorang individu yang relatif stabil, yang menjadi dasar untuk menampilkan sikap dalam standar dan norma yang tinggi. (Musawamah, 2021). Kepribadian itu mencakup keseluruhan pikiran, perasaan, tingkahlaku baik sadar maupun tidak sadar (Hamali, 2018). Sekalipun anak mendapat pendidikan formal yakni bersekolah, peran orang tua tetap diperlukan untuk mendidik anaknya baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak-anak mengenal pendidikan (Muslih, 2021). Anak cenderung menghabiskan sebagian besar waktunya di rumah bersama keluarga dibandingkan di lingkungan sekolah.

Tingkat pendidikan orang tua mempengaruhi cara mereka menerapkan pola asuh terhadap anak. Pola asuh terdiri dari tiga jenis, yaitu pola asuh otoriter, otoritatif, dan permisif. Pola asuh otoriter cenderung mengharuskan anak untuk mematuhi semua perintah tanpa ruang untuk menyampaikan pendapat. Pola asuh otoritatif mengawasi perilaku anak dengan ketat namun tetap terbuka, menghargai pendapat, dan melibatkan anak dalam pengambilan keputusan. Sementara itu, pola asuh permisif memberikan anak kebebasan dengan penuh, menganggap mereka telah dewasa, dan membiarkan mereka bertindak sesuai keinginan mereka (Rukayah et al., 2024). Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi diharapkan akan semakin baik pula dalam mendidik anak untuk menjadi anak yang berkepribadian yang lebih baik (Kholil, 2021).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan tentang pengaruh pendidikan orang tua terhadap kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah dapat mencakup beberapa poin berikut:

1. Kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah berada pada kategori sangat baik dengan persentase 83,38%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan orang tua terhadap kepribadian siswa di Madrasah Aliyah Swasta An Nabawiyah Pasir Rambah, dengan kontribusi pengaruhnya mencapai 43,6%.

DAFTAR PUSTAKA

Alex Sobur. (2016). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.

Asmita, Kadir, A., & Patta, R. (2021). Hubungan antara Pendidikan Orang Tua dengan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Menengah (Dikdasmen)*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.31960/dikdasmen-v1i1-1102>

Daradjat, Zakiah.(2020). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Hamali, S. (2018). Kepribadian Dalam Teori Sigmound Freud Dan Nafsiologi Dalam Islam. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 13(2), 285–302. <https://doi.org/10.24042/ajsla.v13i2.3844>

Haryati. (2023). Peran Pendidikan Orang Tua dalam Membentuk Karakter dan Motivasi Belajar Anak SD. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan* 5 (2)

Kholil, A. (2021). Kolaborasi Peran serta Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Secara Daring. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1), 88–102. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.191>

Kurniawan, R., & Dafit, F. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Karakter Disiplin Siswa. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 580–592. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i2.356>

Mohzana, M., Murcahyanto, H., & Fahrurrozi, M. (2024). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Orientasi Pola Asuh Anak Usia Dini. *Journal of Elementary School (JOES)*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.31539/joes.v7i1.8631>

Musawamah, M. (2021). Peran Orang Tua dan Guru dalam Membentuk Karakter Anak Di Kabupaten Demak. *Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 54–70.

Muslih, M. (2021). Peran Ibu Dalam Melatih Pengamalan Beragama Pada Anak Di Lingkungan Keluarga. *Edunesia : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 162–170. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.103>

Ramayulis. (2021). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.

Rukayah, S., Rachman, A., & Novitawati, N. (2024). Pengaruh Pola Asuh dan Tingkat Pendidikan Orang Tua melalui Perilaku Sosial Anak terhadap Kesiapan Sekolah Anak. *Journal of Education Research*, 5(3), 2791–2801.

<https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1266>

Surono, S., Prahastiwi, E. D., & Suprayitno, K. (2022). Konsep Pendidikan Generasi Anak Shalih (Analisis Buku Mendidik Anak Bersama Nabi Karya Muhammad Nu.r Abdul Suwaid). *ALSYS*, 2(5), 578-591. <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i5.530>.

Tata, Laili & Eva. (2025). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Karakter Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Kependidikan 14* (1).

Zulfikar Ahmad. (2017). *Pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap pembentukan kepribadian anak/ The influence of parents' education level on the formation of the child's personality.*